

KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN
DARING DENGAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

*Digunakan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DINA ISTIFIARI
NIM.17045055/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

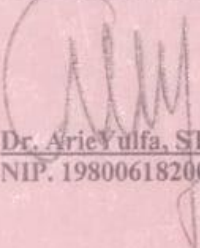
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Komparasi Minat Belajar Siswa Antara Pembelajaran Daring
Dengan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran
Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten
Pesisir Selatan
Nama : Dina Istifiari
NIM / TM : 17045055/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

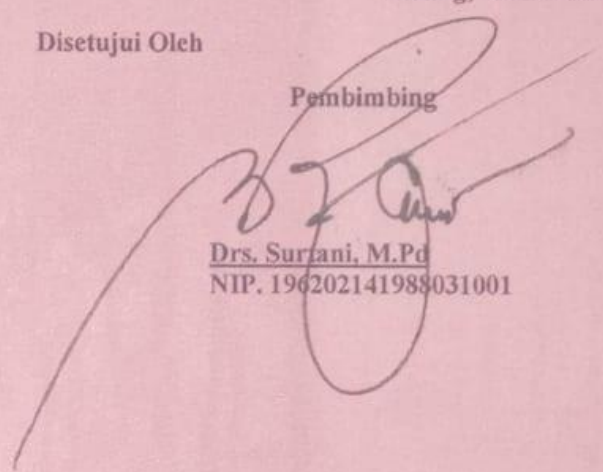
Padang, Juli 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 196202141988031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 02 Juni 2021 Pukul 08.30 WIB

KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN DARING DENGAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dina Istifiari
TM/NIM : 2017/17045055
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dra. Rahmanelli, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Khairani, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

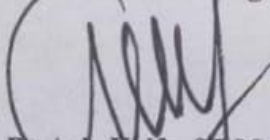
Nama : Dina Istifiari
NIM/BP : 17045055 / 2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Komparasi Minat Belajar Siswa Antara Pembelajaran Daring Dengan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan " adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Juli 2021
Saya yang menyatakan


Dina Istifiari
NIM. 17045055

ABSTRAK

Dina Istifiari, 2021. Komparasi Minat Belajar Siswa antara Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran daring, (2) mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka, (3) mengetahui komparasi minat belajar siswa antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini tergolong pada studi komparatif dengan pendekatan Expost Facto yang fungsinya mengkomparasikan minat belajar siswa antara pembelajaran Daring dengan pembelajaran Tatap Muka kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera yang berjumlah 148 siswa. Sampel penelitian ditarik secara *Proposional Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis data tingkat capaian responden (TCR) dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata skor minat belajar siswa pada pembelajaran Tatap Muka yaitu 3,31 dengan tingkat capaian responden (TCR) yaitu 82,8% dengan kategori tinggi. (2) rata-rata skor minat belajar siswa pada pembelajaran Daring yaitu 2,62 dengan tingkat capaian responden (TCR) yaitu 65,4% dengan kategori sedang. (3) hasil Uji Hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5,65 > 1,49)$ pada taraf signifikan α 0,05. Jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka lebih tinggi dibandingkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: *minat belajar, pembelajaran daring, pembelajaran tatap muka*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Komparasi Minat Belajar Siswa antara Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**. Tak lupa pula Shalawat beriringan salam kepada Nabi besar kita yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita selaku umatnya keluar dari alam Jahiliyah.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka tidak lupa pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Icong dan Ibunda Yusneti dan adik tersayang Diara Gustia Putri serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan do`a yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing Utama serta Pembimbing Akademik (PA) yang selalu sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan kepada penulis, serta bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Penguji I dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ernawati, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh dosen jajaran dan staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
9. Bapak Drs. Ali M,Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sutera.
10. Ibu Musdaleni, S.Pd dan Ibu Yelli Forina S.Pd selaku guru bidang studi Geografi di SMA Negeri 1 Sutera yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas yang menjadi tanggung jawab beliau.
11. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha di SMA Negeri 1 Sutera.

12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Geografi Prodi Pendidikan Geografi Angkatan 2017, terkhusus Group Cecepy (Wiranda dan Ria Resti Fauzi) dan Deny Hamzah yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, Juli 2021

Dina Istifiari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka	10
1. Minat Belajar	10
a. Hakikat Minat Belajar.....	10
b. Fungsi Minat Belajar	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	15
d. Indikator Minat Belajar.....	20
2. Pembelajaran Daring.....	23
a. Hakikat Pembelajaran Daring.....	23
b. Tujuan Pembelajaran Daring	24
c. Manfaat Pembelajaran Daring	25
d. Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran Daring	26
3. Pembelajaran Tata Muka	29
a. Hakikat Pembelajaran Tata Muka.....	29

b. Tujuan Pembelajaran Tata Muka	30
c. Metode Pembelajaran Tata Muka	30
d. Strategi Pembelajaran Tata Muka	31
e. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Muka	32
4. Pembelajaran Geografi	33
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Sumber Data Penelitian	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Kuisisioner/Angket	45
2. Dokumentasi	44
F. Definisi Operasional Variabel Indikator Dan Pengukuran	45
1. Minat Siswa Pembelajaran Daring	45
2. Minat Siswa Pembelajaran Tatap Muka	45
G. Instrumen Penelitian	45
1. Uji Validitas Butir Instrumen	47
2. Uji Reliabilitas Butir Instrumen	48
H. Teknik Analisis Data	49
1. Metode Analisis Data Awal	50
a. Uji Normalitas Sampel	50
b. Uji Homogenitas Sampel	51

2. Metode Analisis Data Akhir.....	51
a. Statistik Deskriptif.....	51
b. Statistik Inferensial.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	54
1. Sejarah Ringkas SMAN 1 Sutera	54
2. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Sutera	55
3. Keadaan Sekolah SMAN 1 Sutera.....	56
B. Uji Coba Instrumen.....	59
1. Uji Validitas Butir Instrumen	59
2. Uji Reliabilitas Butir Instrumen	60
C. Hasil Penelitian	60
1. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring	62
2. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka.....	67
3. Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Tatap Muka.....	74
a. Uji Normalitas Sampel.....	75
b. Uji Homogenitas Sampel	76
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Geografi Siswa Semester Ganjil Kelas XI IPS SMAN 1 Sutera Tahun Pelajaran 2020/2021	4
Tabel I.2	Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Geografi Siswa Semester Genap Kelas XI IPS SMAN 1 Sutera Tahun Pelajaran 2020/2021	4
Tabel II. 1	Penelitian Relevan	34
Tabel III. 1	Populasi Penelitian Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Sutera Tahun Ajaran 2020/2021	41
Tabel III. 2	Sampel Responden Penelitian	42
Tabel III. 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	46
Tabel III. 4	Penilaian Skala Minat Belajar dengan Skala Likert.....	47
Tabel III. 5	Kriteria Indeks Reliabilitas Soal	49
Tabel III. 6	Kriteria Tingkat Capaian Responden Minat Belajar Siswa	52
Tabel IV. 1	Staf Pembantu Kepala Sekolah.....	55
Tabel IV. 2	Data Ruang SMA Negeri 1 Sutera.....	57
Tabel IV. 3	Data Jumlah Buku SMA Negeri 1 Sutera.....	57
Tabel IV. 4	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Daring dengan Indikator Perasaan Senang.....	62
Tabel IV. 5	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Daring dengan Indikator Ketertarikan	63
Tabel IV. 6	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Daring dengan Indikator Perhatian	64
Tabel IV. 7	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Daring dengan Indikator Keterlibatan	65

Tabel IV. 8 Tabel Distribusi Skor Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Daring	66
Tabel IV. 9 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Tatap Muka dengan Indikator Perasaan Senang	68
Tabel IV. 10 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Tatap Muka dengan Indikator Ketertarikan	69
Tabel IV. 11 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Tatap Muka dengan Indikator Perhatian	70
Tabel IV. 12 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Pembelajaran Tatap Muka dengan Indikator Keterlibatan	71
Tabel IV. 13 Tabel Distribusi Skor Variabel Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sutera pada Tatap Muka	72
Tabel IV. 14 Skor Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Tatap Muka.....	74
Tabel IV. 15 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel IV. 16 Hasil Uji Homogenitas.....	76
Tabel IV. 17 Hasil Pengujian Data Menggunakan Uji-t.....	77

DAFTAR GAMBAR

Halaman

II. 1 Kerangka Berpikir	39
IV.1 Grafik Skor Rerata Variabel Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring	66
IV.2 Grafik Skor Rerata Variabel Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka	72

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Angket Penelitian.....	88
2. Data Instrumen pada Pembelajaran Daring	92
3. Data Instrumen pada Pembelajaran Tatap Muka	93
4. Hasil Perhitungan Uji Validitas Dan Reliabilitas	94
5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	101
6. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	104
7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	106
8. Peta Administarasi	109
9. Peta Lokasi Penelitian.....	110
10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	111
11. Surat Izin Penelitian.....	113
12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	114
13. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Sekolah	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai suatu yang hendak dicapai. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan Pendidikan Nasional sebagai upaya pendekatan pembelajaran, maka guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memilih dan

mampu mengetahui metode mengajar dan teknik mengajar sesuai dengan keadaan siswa sehingga tumbuh minat belajar pada diri siswa itu sendiri atau guru bisa melakukan metode belajar yang sesuai dengan kemampuan dan keadaan siswa. Jadi, peran suatu pendidikan dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting karena peserta didik nantinya telah siap menghadapi apapun yang akan dihadapi di lingkungan masyarakat luas. Melalui suatu pendidikan mereka belajar bagaimana menghadapi segala tantangan hidup yang sebenarnya dan mampu berinteraksi serta menyesuaikan diri dengan segala keadaan yang ada dimasyarakat luas.

Geografi mengkaji mengenai fenomena atau peristiwa, alam dan sosial yang ada di Bumi. Pusat kajian geografi adalah hubungan manusia dan lingkungannya. Mata pelajaran geografi sangat erat kaitannya dengan alam, maka belajar geografi tidak hanya berada di dalam kelas saja. Seperti yang dikatakan oleh Mansfird (2014), bahwa mempelajari Geografi membantu kita untuk mengerti dunia dan mengerti mengenai kondisi Negara kita. Ilmu dan skills geografi sangat penting untuk di pahami agar kita memahami aktivitas dan pola kehidupan kita dan makhluk hidup lainnya. Beberapa negara ternama telah menyadari sejak lama pentingnya pembelajaran Geografi. Sumaatmadja (1996), mengatakan bahwa guru Geografi berkewajiban mengembangkan kemampuan anak didik untuk belajar sehingga mereka mampu mengembangkan potensinya untuk belajar lanjut, untuk berpikir secara bebas terarah dengan kritis dan kreatif yang akhirnya

mampu hidup sesuai dengan kondisi lingkungan dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

Pandemi Covid-19 saat ini menjadikan perubahan besar dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Pada pertengahan bulan Maret 2020 Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan memberikan intruksi kepada sekolah-sekolah di wilayah tersebut untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Corona di Pesisir Selatan. Setelah adanya intruksi dari pemerintah tidak diperbolehkan lagi sekolah melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka. Setiap sekolah menerapkan pembelajaran daring yang telah dipersiapkan metodenya terlebih dahulu. Pembelajaran secara daring tentu sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Menurut Riyana (2019) mengungkapkan bahwa kelebihan pembelajaran daring diantaranya keluwesan waktu dan tempat belajar, bisa belajar dimana saja. Selain itu, situasi belajar yang tidak dikelas memberikan suasana baru kepada siswa. Di samping itu pun, pembelajaran daring memiliki kekurangan seperti yang diungkapkan Sari (2015), kurang fokusnya siswa dalam belajar karena rumah yang kurang kondusif untuk tempat belajar. Kendala kuota internet juga menjadi masalah bagi sebagian siswa dan orang tua, serta wilayah yang tidak dapat jaringan internet.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Kemampuan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi minat dan hasil

belajar siswa. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh.

Tabel I.1 Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Geografi Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sutera Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester
1.	XI IPS 1	28	80,07
2.	XI IPS 2	33	79,93
3.	XI IPS 3	24	78,95
4.	XI IPS 4	31	76,06
5.	XI IPS 5	32	75,03

Sumber: Guru Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sutera Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel I.2 Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Geografi Semester Genap Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sutera Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester
1.	XI IPS 1	28	86,05
2.	XI IPS 2	33	84,25
3.	XI IPS 3	24	81,90
4.	XI IPS 4	31	80,10
5.	XI IPS 5	32	78,03

Sumber: Guru Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sutera Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel I.1 diatas rata-rata hasil belajar siswa pada ujian tengah semester ganjil dapat diketahui bahwa nilai untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 80. Dari rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran daring masih banyak terdapat kelas yang belum tuntas nilai ujian Geografinya. Hal ini karena proses belajar mengajar dilaksanakan di

masa pandemi Covid-19 yang kurang kondusif dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan masih banyak terkendala guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada tabel I.2 nilai rata-rata ujian tengah semester genap pada pembelajaran tatap muka meningkat dibandingkan dari hasil belajar disaat daring, dilihat dari tabel rata-rata hasil ujian Geografi hanya satu kelas di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal ini berarti disaat pembelajaran tatap muka minat siswa sudah mulai meningkat, karena siswa sudah termotivasi dan terdorong aktif sehingga hasil belajarnya meningkat.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan November 2020 di SMAN 1 Sutura dengan mewawancarai seorang guru Geografi Ibu Musdaleni, S.Pd mengatakan:

“Proses pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring sangat berbeda. Proses pembelajaran tatap muka guru lebih bisa menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Siswa pun memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran daring ini kebanyakan guru menggunakan media via WhatsApp Group dalam menunjang pembelajaran. Kamipun sebagai guru juga terkendala dengan media sebagai bahan penunjang dalam pembelajaran daring serta kurangnya pelatihan dalam menghadapi proses belajar mengajar disaat pembelajaran daring. Banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan sering tidak hadir disaat pembelajaran daring”. (Musdaleni, 2020)

Disisi lain siswa juga terkendala dengan pembelajaran daring ini, ada yang tidak memiliki ponsel dan tidak adanya jaringan internet di daerah tempat tinggal siswa sehingga siswa tidak tahu informasi bahwa ada tugas yang diberikan guru ditambah lagi akses jalan menuju kesekolah yang jauh membuat siswa malas mengantar tugas ke sekolah. Kendala-kendala seperti

itu, seharusnya siswa bisa mencari jalan keluarnya tanpa harus terfokus dengan kendala yang ada, siswa pun di tuntut untuk lebih kreatif lagi dan memiliki rasa semangat serta minat belajar yang tinggi dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dari permasalahan diatas maka penulis mencoba membandingkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka, untuk mengetahui tinggi rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran geografi, sehingga kedepannya guru dan siswa lebih semangat dan kreatif dalam belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang: **“Komparasi Minat Belajar Siswa Antara Pembelajaran Daring Dengan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah di SMA Negeri 1 Sutera sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Geografi
2. Kurangnya metode guru dalam mengajar pembelajaran tatap muka
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar pembelajaran daring
4. Kurangnya buku pegangan siswa dalam belajar mata pelajaran Geografi
5. Terkendalanya siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, dikarenakan siswa ada yang tidak memiliki ponsel dan terkendala sinyal internet.

6. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran daring

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang diidentifikasi di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Masalah yang akan di bahas yaitu komparasi minat belajar siswa antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMAN 1 Sutera kabupaten Pesisir Selatan. Setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda sehingga akan membedakan semangat dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Seberapa besarkah minat belajar siswa disaat pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Seberapa besarkah minat belajar siswa disaat pembelajaran tatap muka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana komparasi minat belajar siswa antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa disaat pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa disaat pembelajaran tatap muka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Untuk mengetahui komparasi minat belajar siswa antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi saya, berbagai pihak dan instansi yang terkait:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan terkhusus dalam bidang ilmu pendidikan Geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, metode pengajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pengetahuan dalam mendorong minat belajarnya.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman baru tentang bagaimana cara menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang beragam sehingga lebih meningkatkan minat belajar siswa.

e. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) dan bahan untuk referensi.

f. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan terhadap jurusan Pendidikan Geografi UNP supaya lebih meningkatkan guru yang berkualitas agar dapat menciptakan tamatan yang memiliki kompetensi yang baik di bidang Geografi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dan pembahasan hasil mengenai perbandingan minat belajar siswa antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata skor minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka yaitu 3,31 dengan tingkat capaian responden (TCR) yaitu 82,8% dengan kategori tinggi. Hal ini terbukti saat pembelajaran tatap muka minat belajar siswa meningkat dan lebih bersemangat dalam belajar.
2. Rata-rata minat belajar siswa pada pembelajaran daring yaitu 2,62 dengan tingkat capaian responden (TCR) yaitu 65,4% dengan kategori sedang. Hal ini terbukti bahwa saat pembelajaran daring minat belajar siswa menurun dikarenakan adanya kendala-kendala disaat belajar daring.
3. Hasil Uji Hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,65 > 1,49$ pada taraf signifikan α 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan untuk uji t-tes dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka lebih tinggi dibandingkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Hal ini berarti terdapat perbandingan minat belajar siswa pada pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Sutura Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan minat belajar Geografi di kelas XI IPS antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Sutera menjadi lebih baik di masa yang akan datang penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi tambahan mengenai Komparasi minat belajar siswa antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Geografi sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa untuk kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi guru-guru untuk lebih meningkatkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashari, M. (2020, Maret 20). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal.
- Contesa, D. (2020, Juni 21). Hubungan Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatma, D. W. (2020). Dampak covid-19 erhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 2 (1).
- Gie, T. L. (2014). *Cara Belajar Efektif* (Cet. 1 ed.). Yogyakarta PUBIB.
- Hendriana. (2017). Analisis minat belajar siswa MTS kelas VII dalam pembelajaran matematika materi aljabar berdasarkan gender. *Jurnal On Education* , 01 (02), 459.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan* . Ciputat: Gaung Persada Press.
- Kurniawan, A. (2020). Aktifitas pemebelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di jurusan pendidikan geografi universitas siliwangi Tasikmalaya. *Geografi Science Education Journal* , 1 (1), 22.
- Moore, D.-D. C. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning enviroments: Are they the same? *Internet and Higher Education* .
- Muhibbin. (2001). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mustofa. (2020). Motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring selama pandemi. *Jurnal Kependidikan* , 6 (2), 166.
- Nenty. (2020). Motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan* , 6 (2), 166.